

MEMOTRET KAJIAN EKONOMI ISLAM DI PTAI

Asyari*

***Abstract:** Over the past few years the study of Islamic economics are commonly carried out in line with the growth of Islamic financial institution. This study has encouraged the growth of Islamic economics literature with a variety of themes. This paper aims to describe the portrait of Islamic economics study in the Islamic College (PTAI) from the standpoint of academic works produced by graduates. There were 194 abstracts at the State Islamic Institute (STAIN) Bukittinggi, precisely in the Department of Islamic Economics analyzed using content analysis. The result of this study showed that Islamic economics was studied with various themes. Islamic financial institutions and financial products with a murabaha contract was at the top rank as the research theme. The findings of those studies encourage and strengthen the previous research, in addition to contributing toward the literature improvement. This study did not mean to say that the study of Islamic economics, particularly Islamic banking from academic research point of view has been drained, but it is expected that in the future the Islamic economics studies are more likely to be observed with a new approach, so that islamic economic studies is much more attractive.*

***Key words:** Study and Islamic Economics*

* Staf Pengajar STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

1. Latar Belakang Masalah

Berbagai krisis yang terjadi dalam perekonomian global telah mendorong munculnya kesadaran terhadap keterbatasan dan kegagalan sistem ekonomi kapitalis dan sosialis. Sistem ekonomi tersebut tidak mampu menciptakan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Peningkatan kesejahteraan (*welfare*) dan kebahagiaan (*happiness*) yang menjadi cita-cita semua orang gagal diwujudkan. Kegagalan sistem ekonomi kapitalis dan sosialis tersebut tidak dapat dibantah¹.

Para ahli memandang penyebab kegagalan sistem ekonomi yang ada karena terabaikannya nilai-nilai sosial dan etika². Selain itu, sistem ekonomi kapitalis dan sosialis memiliki keterbatasan – hanya berisikan *material content* dan kosong *spiritual content*³

Menyadari keterbatasan dan kegagalan ini, para ahli kemudian menjadikan Ekonomi Islam sebagai paradigma baru dalam sistem ekonomi. Dalam beberapa dekade belakangan, lembaga keuangan syariah tumbuh dan berkembang dengan cepat. Seiring dengan itu, lembaga-lembaga pendidikan yang membuka program studi/konsentrasi ekonomi Islam juga berkembang pesat. Di Indonesia, Perguruan Tinggi Umum (PTU) dan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), seperti; IAIN (kini UIN) Surabaya, Jakarta, Yogyakarta, Medan, Tazkia Bogor, dan SEBI Jakarta adalah PT generasi awal dan *pioneer* pendidikan ekonomi Islam.

Lembaga-lembaga pendidikan di atas, selain giat dan memberikan perhatian serius dalam menyiapkan dan men-*supply* kebutuhan sumber daya insani (SDI) ekonomi syariah, telah juga melakukan penelitian tentang isu-isu ekonomi Islam. Penelitian tersebut dalam bentuk tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi.

Namun hasil-hasil penelitian masih banyak tersimpan dengan “*rapi*” dan “*steril*” di rak-rak perpustakaan. Padahal hasil-hasil penelitian merupakan informasi keilmuan dan akademik yang berharga. Hasil penelitian juga merupakan *raw material* untuk memproduksi teori-teori baru dan kemudian dihidangkan dan dikonsumsi oleh pengguna di tingkat praktis. Dan juga, merupakan informasi yang menggambarkan potret kajian dari suatu ilmu.

Mujirahardjo⁴, menjelaskan secara mikro, penelitian merupakan yang penting dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Bagi pembangunan suatu bangsa, penelitian juga memiliki peran krusial. Tidak ada

suatu bangsa yang berhasil dalam pembangunan tanpa didukung oleh kegiatan penelitian. Khusus bagi Indonesia, peranan penelitian dalam sejarah pembangunan bangsa tidak diragukan lagi. Melalui berbagai penelitian, masalah dan potensi yang ada selama proses pembangunan berlangsung dapat diketahui.

2. Permasalahan dan Urgensi

Pertanyaan penelitian (*research question*) yang hendak dijawab melalui studi ini adalah bagaimana sebaran tema penelitian ekonomi Islam, apa tema yang dominan dijadikan fokus penelitian dan apa saja temuan-temuan penting dari penelitian tersebut, bagaimana posisi dan kontribusi hasil-hasil penelitian tersebut terhadap dunia riset akademik yang pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan mengingat belum ditemuinya studi tentang potret kajian ekonomi Islam dari sudut pandang karya akademik yang dihasil. Selain itu, penelitian ini memiliki nilai strategis;

Pertama, meski secara nasional telah banyak lembaga pendidikan terutama Perguruan Tinggi Agama Islam membuka Program Studi/Jurusan Ekonomi Islam sebagai respon perkembangan sektor perbankan dan lembaga keuangan syariah, namun belum ditemukan studi yang menyeluruh dan komprehensif terhadap karya akademik yang dihasilkan. *Kedua*, penelitian ini akan memberi kontribusi tambahan literatur ekonomi Islam yang ada dewasa ini *wa bil khusus* bagi PTAI.

Ketiga, Ekonomi Islam memiliki kajian yang luas dengan sub-sub kajian yang beragam. Diharapkan penelitian ini dapat menghadirkan informasi arah atau kecenderungan kajian ekonomi Islam yang ada.

Keempat, sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi terutama berkaitan dengan penelitian dengan tema ekonomi Islam, *wa bil khusus* bagi PTAI yang membuka Prodi atau Jurusan Ekonomi Islam.

3. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di STAIN Bukittinggi. Pelaksanaan penelitian dimulai bulan September 2013 sampai dengan Mei 2014. Data bersumber dari abstrak Tugas Akhir (DIII) sejak 2007 dan Skripsi (S1) 2011. Keseluruhan abstrak tersebut berjumlah 194 abstrak.

Metode yang digunakan adalah *content analysis*. *Content analysis* merupakan teknik penelitian untuk uraian objektif, sistematis dan kuantitatif dari pengejawantahan isi komunikasi⁵. Langkah kerja penelitian ini, *Pertama*, mengumpulkan keseluruhan abstrak yang berjumlah 194 buah, *kedua*, menetapkan kategori-

kategori untuk mengelompokkan abstrak. Kategori tersebut adalah, faktor yang mendorong nasabah menabung, produk lembaga keuangan syariah dan dampaknya serta zakat dan ekonomi. Kategori tersebut mengikuti kategori yang pakai oleh Masyhudi Muqarrabin dan Abdul Azhim Islahi. *Ketiga*, memilih satuan analisis isi, *keempat*, menyusun isi sesuai kategori yang telah ditetapkan, *terakhir* mengungkap hasil sebagai distribusi menyeluruh dari semua kategori dan menghitung frekuensi kejadian dari hal-hal yang dijadikan kategori.

Studi ini tidak hanya membedah muatan teks komunikasi melalui karya akademik yang bersifat nyata dan tapi juga membaca yang tersembunyi.

4. Kajian Penelitian Terdahulu:

PTAI dan kajian-kajian keislaman telah lama menjadi fokus peneliti dan juga banyak hasil yang telah diperoleh. Euis Amalia⁶, melakukan penelitian tentang bentuk pendidikan Ekonomi Islam yang dikembangkan oleh PTAI dan PTU serta sosok lulusan yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil penelitian menemukan bahwa PT yang menyelenggarakan pendidikan ekonomi Islam ditemui memakai nomenklatur yang beragam.

Sosok lulusan yang dibutuhkan oleh dunia industri adalah: *pertama*, memiliki kemampuan bahasa yang baik dan harus mampu melakukan peran pembinaan terhadap staf di bawahnya dan nasabah. *Kedua*, memiliki kemampuan untuk menjalin *networking* secara baik dan mempresentasikan materi di hadapan publik dengan baik serta mampu berfikir secara konseptual, rasional dan sistematis serta kritis. *Ketiga*, memiliki kemampuan pemahaman yang baik tentang akad-akad pada transaksi perbankan.

Amien Abdullah⁷, melakukan studi tentang pengembangan kelembagaan pada PTAIN. Penelitian ini merupakan refleksi penulisnya selama 7 tahun berkecimpung di perguruan tinggi Islam. Hasil kajian ini menawarkan paradigma keilmuan interkoneksi. Paradigma ini menegaskan bahwa bangunan keilmuan apa pun; agama, sosial, dan kealaman tidak dapat berdiri sendiri menjadi *to be a single entity*. Akan tetapi saling terkoneksi. Dengan demikian akan dapat membantu manusia dalam memaknai dan memahami kompleksitas persoalan kehidupan dan sekaligus upaya pencegahannya.

Dalam konteks pemetaan kajian ekonomi Islam dari literature yang tersedia, para ahli telah juga melakukan penelitian. Abdul Azim Islahi⁸, melakukan penelitian kepustakaan untuk mengelompokkan kajian ekonomi Islam dari tahun ke tahun. Tahun 1916-1949, berfokus pada institusi ekonomi,

tahun 1950-1975, investigasi ide-ide ekonomi dari pemikiran tokoh, seperti Ibnu Kaldun dan Ibnu Taimiyah. Tahun 1976-2006, fokus penelitian adalah kritik ide-ide ekonomi dari pemikiran tokoh Islam dan mengkritik karya ahli ekonomi konvensional dengan pendekatan ajaran Islam serta perbankan dan keuangan Islam. Periode terakhir ini, penelitian dengan tema perbankan dan keuangan Islam mendapat porsi lebih banyak.

Masyhudi Muqarabin⁹, meneliti 5.000 abstrak penelitian ekonomi Islam dalam bahasa Arab, Inggris dan Malayu/Indonesia di International Islamic University of Malaysia. Temuan penelitian ini adalah bahwa studi tentang perbankan dan keuangan syariah merupakan penyumbang terdepan terhadap pertumbuhan literature tentang ekonomi Islam. Dari 5.000, abstrak penelitian tersebut, perbankan syariah merupakan fokus kajian paling banyak dilakukan, disamping fiskal, perdagangan dan moneter.

Muhammad Najetullah Siddiqi¹⁰ melakukan penelitian terhadap karya tokoh ekonomi Islam yang ditulis dalam bahasa Urdu, Arab dan Inggris. Dalam penelitiannya, Siddiqi, mensistematiskan tema-tema ekonomi yang dibicarakan dalam karya tokoh tersebut. Diperoleh informasi, bahwa tema-tema yang dibicarakan itu adalah; philantropi Islam, konsep dasar ekonomi Islam, analisis ekonomi Islam terhadap perkembangan ekonomi, dan kritik Isma terhadap perkembangan ekonomi kontemporer.

Karya Siddiqi tersebut oleh para ahli dipandang sebagai karya yang akurat dan komprehensif tentang pemikir Islam dalam bidang ekonomi. Oleh karenanya Najetullah disebut sebagai *master survey* pemikiran ekonomi pemikir Islam.

Penjelasan di atas, setidaknya telah menginformasikan kajian ekonomi Islam yang dalam konstelasi kajian ke-Islaman di PTAI dan khazanah literature. Dapat juga dijelaskan bahwa kajian ekonomi Islam yang ada banyak mengelaborasi pemikiran tokoh klasik, dan kontemporer. Namun kajian tentang ekonomi Islam melalui berbagai hasil penelitian di perguruan tinggi masih sunyi dilakukan.

Berbeda dengan penelitian yang telah ada, studi ini memiliki fokus kajian pada hasil-hasil penelitian melalui karya akademik dalam bentuk tugas akhir (DIII) dan skripsi (S1) tentang isu-isu ekonomi Islam. Metode yang digunakan pun adalah *content analysis*.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data pada Jurusan Ekonomi Islam di STAIN Bukittiggi sampai Oktober 2013, terdapat 194 abstrak penelitian dalam bentuk Tugas Akhir (DIII) dan Skripsi (S1). Dari jumlah tersebut, jika dikuantifir tema dan lokasi dilakukan penelitian, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.I.2. Lokasi Penelitian dan Tema

Tempat	Jlh	Tema Pembiayaan							
		Murabahah	Mudharabah	Wadiah	Musyarakah	Qard	Bai	Ijarah	Rahn
BMT	64	34	4	4	2	2	5	2	-
BS/BPRS	91	26	7	7	4	-	-	2	2
Lainnya	39	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	194	60	11	11	6	2	5	4	2

Data Setelah diolah

Berdasarkan tabel I.2. di atas, pembiayaan merupakan tema yang paling banyak dikupas dalam penelitian. Ada 90 (46%) Tugas Akhir dan Skripsi yang menjadikan pembiayaan sebagai fokus kajian. Dari jumlah tersebut, 60 (66,67%) penelitian tentang pembiayaan dengan akad murabahah. Pembiayaan yang paling sedikit diteliti adalah pembiayaan dengan akad *rahn* (gadai) dengan jumlah 2 (2,2%).

Selain pembiayaan, tema-tema seperti; sumber daya insani, kualitas pelayanan bank dan lembaga/institusi pemerintah dan non-pemerintah. Zakat dan ekonomi masyarakat adalah tema lainnya yang juga menjadi fokus penelitian. Terdapat 54 (27,83%) penelitian dengan tema tersebut.

Penelitian dengan berbagai tema sebagaimana disebutkan di atas, umumnya dilakukan di Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) dan Bank Umum Syariah (BUS), seperti Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Syariah Bukopin (BSB), dan Bank Nasional Indonesia Syariah (BNI Syariah). BPRS dan BUS sebagai lokasi penelitian tersebar pada Kabupaten dan Kota yang ada di Sumatera Barat. Ada 91 (46,9%) penelitian yang dilaksanakan di BUS dan 64 (32,99%) di Baitul Maal wa Tamwil (Koperasi Syariah).

5.1. Sosialisasi, Pemahaman, Persepsi dan Minat Menabung

Umumnya penelitian yang mengangkat tema ini dilakukan terhadap lembaga keuangan mikro terutama BMT yang kehadirannya relatif baru di masyarakat. Berkaitan dengan sosialisasi lembaga keuangan syariah ditemukan bahwa kegiatan sosialisasi keuangan syariah terutama di tingkat bawah masih

kurang. Sehingga masih banyak masyarakat bawah yang belum memahami dengan baik jasa keuangan syariah¹¹.

Motivasi masyarakat menabung di lembaga keuangan syariah ditemukan motif mencari keuntungan, kehandalan pelayanan¹². Temuan ini sejalan dengan temuan Erol.C. dan El Bdour R¹³ di Jordan yang menginformasikan bahwa kehandalan dalam layanan dan reputasi bank menjadi faktor pendorong menjadi nasabah bank syariah.

Selain itu, faktor agama juga merupakan pendorong orang menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah¹⁴. Hal ini sama dengan temuan penelitian Omer. H¹⁵ di Inggris, Metwally¹⁶ dan Hegazy¹⁷ di Kuwait, Saudi Arabia dan Mesir. Namun di daerah perkotaan, faktor agama ini tidak menjadi pendorong masyarakat menabung di lembaga keuangan syariah¹⁸.

5.2. Pembiayaan Syariah.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, pembiayaan merupakan tema yang banyak dikupas dalam penelitian skripsi dan tugas akhir. Tema ini memiliki sub-tema, seperti pembiayaan¹⁹ dan faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah²⁰.

Temuan penelitian dengan sub-tema pertama menyebutkan bahwa akad murabahah merupakan akad yang banyak dipakai oleh lembaga keuangan syariah sebagai produk pembiayaan. Suddin Haroun²¹ juga menemukan hal yang sama. Beliau melakukan penelitian di 5 negara tentang bank syariah. Temuan penelitian tersebut adalah pembiayaan murabahah memiliki persentase paling banyak dari komposisi pembiayaan yang dipakai (Bahrain,96%, Bangladesh,51%, Tunisia, 54% dan Turkey,61% dan Jordan,49%).

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang banyak bermasalah. Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah tersebut ditemukan adalah, tingkat margin (*margin rate*), jangka waktu (*tenor*), pinjaman, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusaha dan kondisi ekonomi (*condition of economic*). Tingkat margin yang berlaku merupakan faktor paling dominan dan signifikan menyebabkan pembiayaan bermasalah.

Berbagai strategi dilakukan untuk mengatasi dan mengurangi pembiayaan bermasalah. Hasil penelitian menjelaskan bahwa umumnya strategi yang digunakan adalah monitoring, peringatan lisan, *resceduling*, dan *restructuring*. Semua strategi tersebut umumnya dikenal dalam teori. Namun yang menarik

dalam temuan ini adalah strategi berbasis kearifan lokal memiliki pengaruh signifikan dalam mengatasi atau mengurangi pembiayaan bermasalah.

Strategi tersebut berupa pelibatan ninik-mamak/penghulu dalam proses pencairan pembiayaan. Persetujuan ninik-mamak dan penghulu sebagai pemimpin kaum/suku dibuat sebagai syarat administrasi dalam memperoleh pembiayaan. Sehingga jika dikemudian hari terjadi pembiayaan bermasalah dari anggota suku/kaum, pemimpin kaum juga ikut bertanggungjawab.

Secara sosial, pembiayaan bermasalah dari anggota kaum/suku merupakan "*aib*" bagi pemimpin dan anggota lainnya. Bagi anggota kaum/suku yang mendapat pembiayaan dari lembaga keuangan syariah ia harus menjaga nama baik kaum/suku. Hal inilah kemudian mendorong pembiayaan bermasalah semakin kecil.

5.3. Dampak Pemberian Pembiayaan Syariah

Dalam pemberian pembiayaan, secara umum akad murabahah, musyarakah, dan mudharabah merupakan akad-akad yang banyak digunakan sebagai produk pembiayaan di lembaga keuangan, baik Bank Umum Syariah (BUS), BPRS maupun BMT. Umumnya penelitian menemukan bahwa pembiayaan syariah yang diberikan ke nasabah memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam peningkatan kinerja dan usaha nasabah. Namun pengaruh positif ini besarnya masih kecil dibandingkan dengan faktor-faktor lain sebagaimana dikenal dalam teori. Secara persentase, pengaruh pembiayaan syariah tersebut berkisar dalam rentangan, 12-40% ²².

Beberapa peneliti, seperti; Yossi Aktaviani²³, di Jawa Barat, Karsono²⁴ di Jawa Timur, dan Andi Hakim²⁵ di Jawa Timur, Muslimin Kara²⁶ di Makasar Yusrizal Amir²⁷ di Sumatera Barat, dan Fitriya²⁸ di Malaysia, telah melakukan penelitian dengan tema yang sama dan di berbagai lokasi yang berbeda. Semua peneliti tersebut menemukan bahwa pembiayaan syariah baik secara parsial maupun silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha nasabah.

5.4. Zakat dan Kegiatan Ekonomi

Zakat sebagaimana ditemukan dalam banyak penelitian memiliki kontribusi dalam menyelesaikan masalah kemiskinan. Di STAIN Bukittinggi juga terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tema zakat dan kemiskinan. Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa zakat yang diserahkan dan disalurkan melalui BAZ, baik nagari atau daeah kabupaten /

kota memiliki pengaruh signifikan dalam mengeluarkan mustahiq dari problem kemiskinan²⁹. Selain itu BAZ juga berhasil menumbuhkan kembangkan semangat kemandirian mustahiq. Hal ini ditandai oleh perubahan mental untuk mandiri dan berusaha sehingga dapat menjadi muzaki.³⁰

Banyak hasil penelitian tentang zakat dan ekonomi yang dilakukan juga menjelaskan bahwa zakat, wakaf, infak dan shadakah member dampak ekonomi baik mustahiq, seperti, Jehle³¹ meneliti di Pakista dan Patmawati³² di Selanggor Malaysia. Bahkan lebih luas juga mengurangi kemiskinan Shirazi³³ meneliti di Pakista dan M.Khabir Hasan³⁴ meneliti di Bangladesh.

6. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan:

Pertama, dalam waktu 10 tahun, STAIN Bukittinggi telah banyak melahirkan hasil penelitian tentang ekonomi Islam dengan berbagai tema. Secara umum tema yang diusung dapat dikelompokkan kepada; sosialisasi dan minat masyarakat bertransaksi ke lembaga keuangan syariah, pembiayaan syariah dan pengaruhnya penelitian tentang lembaga keuangan syariah dan produk pembiayaan dengan akad murabahah, menempati urutan teratas sebagai tema penelitian.

Ketiga, hasil-hasil kajian ekonomi Islam dalam bentuk karya akademik seperti dijelaskan memberikan dukungan dan penguatan bagi penelitian terdahulu, selain memiliki kontribusi bagi pertumbuhan literatur tentang tema yang sama.

Keempat, kajian ekonomi Islam dalam bentuk karya akademik dengan tema-tema di atas memiliki kontribusi bagi penambahan literatur tentang ekonomi Islam. Namun porsi paling banyak adalah tema lembaga keuangan syariah. Tentu hal ini menjadikan literature perbankan syariah lebih banyak dibanding yang lain.

Kelima, penelitian ini tidak bermaksud untuk mengatakan bahwa ekonomi syariah khusus perbankan syariah dari sudut penelitian akademik telah terkuras. Namun penting diperhatikan, studi ekonomi Islam sangat terbuka untuk didekati dengan berbagai pendekatan baru dan bermacam sudut disiplin. Hal ini akan menjadikan studi ekonomi Islam semakin menarik. Ke depan tema kajian dapat diarahkan dan dikembangkan ke ranah lain, seperti geliat usaha *industry* halal (makanan dan produk hijab); potensi dan tantangan, serta aspek jangauan layanan keuangan syariah bagi masyarakat. Semoga!

ENDNOTES

- ¹ Umer Chapra, 2001, *Islamic Economic Thought and The New Global Economy*.
- ² Islamic Economic Studies. Vol.9.No.1., Tagyuddin an Nabhani, 1996,
- ³ *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam* (terj, Jakarta: Risalah Gusti, hal. 1-46,
- ⁴ Dapat dibaca lebih lanjut dalam, Etzioni, Amitay, 1988, *The Moral Dimension: Towards a New Economics* (New York:McMilla Gorringe) dan Cristofam, 1993, *The End of Economics: Ethics and Disorder or Progress*, Landon Zed Book
- ⁵ Jhon R Presley,dkk, *Islamic Economics: The Emergence of A New Paradigm*, The Economic, 21 Mei 2002
- ⁶ Mujiarahardjo, 2010, *Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Artikel pada, www.muhirahardjo.com, diakses tanggal 10 Juli 2013
- ⁷ Mc Quail Denis, 1991, *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Edisi Kedua, Jakarta: Erlangga, hal: 179
- ⁸ Eius Amelia, 2010. *Peta Potensi SDM Ekonomi Islam di PTAI dan TU:Analisis Kurikulum Model Pembelajaran dan Hubungan Dengan Kebutuhan SDM pada Industri Perbankan Syariah*, Forum Riset dan Perbankan Syariah.
- ⁹ Amin Abdullah, *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif dan Interkoneksi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2006
- ¹⁰ Abdul Azim Islahi, 2008, *Thirty Years of Research on History of Islamic Economic Thought: Assesment and Future Directions*, The 7 th International Conferenc in Islamic Economics, 3 April 2008
- ¹¹ Masyhudi Muqarabin, *Journey of Islamic Economics in the Modern World*, diakses pada: www. Kau.edu.sa/files/121/56941/27257.pdf, tanggal 12 Desember 2013
- ¹² Muhammad Najetullah Siddiqi, 1988, *Muslim Economic Thinking, A Survey of Contemporary Lietarature*, International Centre for Research in Islamic Economics, King Abdul Aziz University Jeddah, UK
- ¹³ Defri Eksunata, *Kumpulan Abstrak*, Tahun 2013
- ¹⁴ Melya Husna, *Kumpulan Abstrak*, Tahun 2012
- ¹⁵ Erol.C and El Bour R, 1989, *Attitudes, Behaviour and Patronage Factor of Bank Customer Towards Islamic Banks*, International Journal of Bank Marketing 7(6):31-37
- ¹⁶ Desrita Rosalina, *Kumpulan Abstrak*, Tahun 2013
- ¹⁷ Omer.H, 1992, *Implication of Islamic Belief and Practice on Islamic Financial Institution in UK*, PhD Dissertation, Loughborough University
- ¹⁸ Metwally, 1996, *Attitudes of Muslim Toward Islamic Bank in A Dual-Banking System*, American Journal of Islamic Finance 6:11-17
- ¹⁹ Hegazy, 1995, *An Emperical Comparative Study Between Islamic and Commercial Bank's Selection Criteria in Egypt*, International Journal of Commerce and Managament 5 (3):46-61

- ²⁰ Winda Efriyanti, *Kumpulan Abstrak*, Tahun 2011
- ²¹ Muhammad Ihsan, et.al, *Kumpulan Abstrak*, Tahun 2012, Nuryati, et.al, *Kumpulan Abstrak*, Tahun 2013
- ²² Beni Hidayat, et.al, *Kumpulan Abstrak*, Tahun 2012, Azmiyanti, et.al, *Kumpulan Abstrak*, Tahun 2013
- ²³ Sudin Haroun, 1998, *A Comparative Study of Islamic Banking Practice*, Islamic Economic, Vol.10, pp.23-50
- ²⁴ Eko Saputro, et.al, *Kumpulan Abstrak* Tahun 2011, Fitria Ramadhani, et.al, *Kumpulan Abstrak* Tahun 2012, Devi Sukriana, et.al, *Kumpulan Abstrak*, Tahun 2013
- ²⁵ Yessi Oktaviani, 2008, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas*, Universitas Siliwangi
- ²⁶ Karsono, 2006, *Pengaruh Pembiayaan yang diberikan BMT Tumang Cabang Ampel Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil*, STAIN Salagatiga
- ²⁷ Andi Hakim, *Pengaruh Pemberian Pembiayaan dari KJKS/Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Dana Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Surakarta*, STAIN Surakarta
- ²⁸ Muslimin Kara, 2013, *Kontribusi Pembiayaan Syariah bagi UKMK di Makasar*, Jurnal Asy-Syir'ah Fakultas Syariah UIN Yogyakarta, Vol. 47 No.1 Juni 2013/1434
- ²⁹ Yusrizal Amir, *Dampak Pembiayaan Sektor Petani Oleh Lembaga Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di BMT KUBE Padang Pariaman*, Universitas Andalas Padang
- ³⁰ Fitriya, 2013, *The Impact of Islamic Debt on Firm Performance*, The University Waikato
- ³¹ Rizka Sari, et.al, *Kumpulan Abstrak*, Tahun 2013
- ³² Ria Putra, et.al, *ibid*
- ³³ Jahle, *Zakat and Inequality Some Evidence From Pakistan Review of Income and wealth*, Series:40:2 June
- ³⁴ Patmawti, 2006, *Economic Role of Zakat in Reducing Income Inequality and Poverty in Selangor*. PhD Dissertation University Putra Malaysia, Selangor
- ³⁵ Shirazi (1996), *an Analysis of Pakistan's Poverty Problem and Its Allevation Trought Infaq*, PhD Dissertation International University Islamabad
- ³⁶ M.Khabir Hassan, 2010, *An Integrated Poverty Allevation Model Combining Zakat, Awqaf and Micro Finance*, Sevent International Conference. The Tawhidi Epistimology: Zakat dan Waqaf Economy

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azim Islahi, 2008, *Thirty Years of Research on History of Islamic Economic Thought: Assesment and Future Direction*, The 7 th International Conference in Islamic Economics, 3 April 2008
- Alsadek, H Grait, *An Emperical Survey of Individual Consumer, Bussiness Firm and Financial Institution Attitudes towards Islamic Methods*, Working Paper, University Wollongong, School of Accounting & Finance, tt
- Andi Hakim, 2010, *Pengaruh Pembiayaan dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Dana Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Surakarta*, STAIN Surakarta
- Buku Education Managament Information System (EMIS) STAIN Bukittinggi, 2013
- Erol.C and El Bour R, 1989, *Attitudes, Behaviour and Patronage Factor of Bank Customer Towards Islamic Banks*, International Journal of Bank Marketing 7(6):31-37
- Foyasal Khan, *Waqf: An Islamic Instrument of Poverty Allevation –Bangladesh Perspective*, Sevent International Conference. The Tawhidi Epistimology: Zakat dan Waqaf Economy
- Hegazy, 1995, *An Emperical Comparative Study Between Islamic and Commercial Bank's Selection Criteria in Egypt*, International Journal of Commerce and Managament 5 (3):46-61
- Jehle, 1994, *Zakat and Inequality Some Evidence From Pakistan*, Review of Income and Wealth, Series:40, 2 June
- Karsono, 2006, *Pengaruh Pembiayaan yang diberikan BMT Tumang Cabang Ampel Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil*, STAIN Salatiga
- Kementerian Agama, *Dalam Angka 2012*, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, 2013
- Kumpulan Abstrak Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah Tahun 2007-2013
- Kumpulan Abstrak Skripsi Program Studi Ekonomi Islam, Tahun 2011-2013
- Lisam Tlemsami, 2013, *Zakat and The Elimination of Poverty: New Perspective*, International Journal of Information Technology and Business Management, January 2013.

- Masyhudi Muqorabin, 2013, *Journey of Islamic Economics in the Modern World*, diakses pada: www.kau.edu.sa/files/121/56941/27257.pdf, tanggal 12 Desember 2013
- Metwally, 1996, *Attitudes of Muslim Toward Islamic Bank in A Dual-Banking System*, American Journal of Islamic Finance 6:11-17
- M.Khabir Hassan, 2010, *An Integrated Poverty Allevation Model Combining Zakat, Awqaf and Micro Finance*, Sevent International Conference. The Tawhidi Epistimology: Zakat dan Waqaf Economy
- Mujirahardjo, *Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Artikel pada www.mujirahardjo.com, diakses tanggal 10 Juli 2013
- Muslimin Kara, *Kontribusi Pembiayaan Syariah pada UMKM di Makasar*, Jurnal Asy-Syir'ah, Fakultas Syariah UIN Yogyakarta, Vol.47 No.1 Juni 2013/1434
- Nurchalish Madjid, 1997, *Tradisi Islam: Peran dan Fungsi Dalam Pembangunan di Indonesia*, Jakarta: Paramadina
- Omer.H, 1992, *Implication of Islamic Belief and Practice on Islamic Financial Institution in UK*, PhD Dissertation, Loughborough University
- Patmawati, *Economic Role of Zakat in Reducing Income Inequality and Poverty in Selanggor*. PhD Dissertation University Putra Selanggor
- Profil STAIN Bukittinggi, 2011
- Shirazi, 1996, *An Analysis of Pakistan's Poverty Problem and Its Allevation Trought Infaq*. PhD Dissertation, International Islamabad
- Suddin Haron, *A Comparative Study of Islamic Banking Practice*, Islamic.Econ, Vol.10, pp 23-50, 1998
- Yusrizal Amir, *Pengaruh Pembiayaan BMT Terhadap Pendapatan Sektor Usaha Mikro Pedagang BMT KUBE Sejahtera Padang Pariaman*